

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia berdampak juga pada bidang transportasi. Pertumbuhan jumlah penduduk berbanding lurus dengan pertumbuhan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor. Badan Pusat Statistik (2019) menyebutkan bahwa pada tahun 2016 sampai dengan 2019 pertumbuhan jumlah penduduk rata-rata mencapai 81.605 (1,07%) jiwa per tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2020) jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di daerah Yogyakarta mencapai 1.575.074 unit dengan peningkatan jumlah kendaraan rata rata 8,75 % per tahun.

Yogyakarta yang terkenal sebagai kota pelajar mengakibatkan adanya banyak pendatang dari berbagai daerah. Hal ini berpengaruh pada peningkatan jumlah kendaraan yang ada di daerah Yogyakarta. Seiring bertambahnya jumlah kendaraan bermotor, volume lalu lintas akan meningkat dan potensi kecelakaan yang akan terjadi menjadi semakin besar.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) D.I. Yogyakarta menyatakan bahwa pada tahun 2019 jumlah kecelakaan yang terjadi di Yogyakarta sebesar 5.381 kejadian dan mengalami kenaikan sebesar 26,18% dari tahun 2017 dan kenaikan sebesar 6,32% dari tahun 2018. Menurut data yang diperoleh dapat diketahui bahwa peningkatan volume lalu lintas berbanding lurus dengan peningkatan kecelakaan yang ada di daerah Yogyakarta. Dalam Peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Nomor 523 Tahun 2015 tentang Pedoman Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bidang Angkutan Umum faktor penyebab kecelakaan ada 4, yaitu faktor pemakai jalan, faktor kendaraan, faktor jalan dan faktor lingkungan.

Studi kasus dilakukan di Jalan Wonosari KM 6 sampai KM 8 yang merupakan Jalan Provinsi yang menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Gunung Kidul. Jalan ini memiliki tingkat lalu lintas yang rendah yang dapat memicu kecepatan kendaraan semakin tinggi sehingga angka kejadian kecelakaan meningkat, seperti dalam salah satu peristiwa kecelakaan fatal pada tahun 2018 pengendara motor yang menabrak truk dan menyebabkan pengendara motor

terseret dan meninggal dunia (Susmayanti, 2018). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan volume kapasitas jalan dengan jumlah kecelakaan lalu lintas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Jalan Wonosari KM 6 sampai KM 8 merupakan jalan yang memiliki kepadatan lalu lintas tinggi. Berbagai macam jenis kendaraan melewati jalan tersebut, seperti sepeda motor, mobil penumpang bahkan kendaraan berat seperti truk dan bus. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana karakteristik dan jenis kecelakaan lalu lintas pada daerah studi?
- b. Bagaimana hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan kecepatan kendaraan?
- c. Bagaimana hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan lalu lintas?

## **1.3 Lingkup Penelitian**

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Wonosari KM 6 sampai KM 8 Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- b. Penelitian ini menganalisis kecepatan kendaraan, volume lalu lintas; dan
- c. Identifikasi karakteristik kecelakaan pada ruas.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah analisis:

- a. Menganalisis karakteristik dan tipe kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Wonosari;
- b. Menganalisis hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan kecepatan kendaraan di Jalan Wonosari;
- c. Menganalisis hubungan volume dan kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Wonosari; dan

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari analisis hubungan kapasitas volume jalan dengan tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Wonosari KM 6 sampai KM 8, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu:

- a. Memberikan data kepada dinas atau lembaga terkait tentang karakteristik kecelakaan lalu lintas dan penyebabnya;
- b. Meningkatkan kesadaran pengguna jalan agar mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas; dan
- c. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.